

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA KELAS V SDN 101503 HUTA TONGA
KECAMATAN ANGKOLA MUARA TAIS
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

NURANISA BATUBARA

NIM. 2020100141

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN.AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA KELAS V SDN 101503 HUTA TONGA
KECAMATAN ANGKOLA MUARA TAIS
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh

NURANISA BATUBARA

NIM. 2020100141

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA KELAS V SDN 101503 HUTA TONGA
KECAMATAN ANGKOLA MUARA TAIS
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh

NURANISA BATUBARA

NIM. 2020100141

Pembimbing I

Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd.
NIP 19710424 199903 1 004

Pembimbing II

Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP 19931020 202012 2 011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nuranisa Batubara
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 27 Desember 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nuranisa Batubara yang berjudul "**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V di SDN 101503 Huta Tonga Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

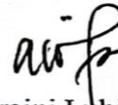
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd.
NIP 19710424 199903 1 004

PEMBIMBING II



Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP 19931020 202012 2 011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuranisa Batubara
NIM : 2020100141
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V di SDN 101503 Huta Tonga Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Nuranisa Batubara
NIM. 2020100141

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuranisa Batubara
NIM : 2020100141
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V di SDN 101503 Huta Tonga Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan.”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 27 Desember 2024

Pembuat Pernyataan



Nuranisa Batubara
NIM. 2020100141

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuranisa Batubara
NIM : 2020100141
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Aek Libung, Kec. Sayurmatinggi, Kab Tapanuli Selatan, Prov. Sumatra
Utara

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 27 Desember 2024



Nuranisa Batubara
NIM. 2020100141



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nuranisa Batubara
NIM : 2020100141
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 101503 Huta Toga Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.
NIP.19710424 199903 1 004

Sekretaris

Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP.198902222023211020

Anggota

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.
NIP.19710424 199903 1 004

Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP.198902222023211020

Prof. Dr. H. Syafnan Lubis, M.Pd.
NIP. 195908111984031004

Drs. H. Samsuddin, M.Ag.
NIP. 196402031994031001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 15 Januari 2025
Pukul : 09:00 WIB
Hasil/Nilai : 78,25/B
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V di SDN 101503 Huta Tonga Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan

Nama : Nuranisa Batubara

NIM : 2020100141

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, 10 Desember 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Kelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nuranisa Batubara
NIM : 2020100141
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Di SDN 101503 Huta Tonga Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan.

Strategi guru pendidikan agama Islam bertujuan untuk menciptakan pribadi muslim yang bertakwa dan berakhlak mulia serta meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. Minat merupakan faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar, Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek yang sesuai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikan lebih lanjut tentang objek tertentu dengan adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap objek tersebut. Salah satu strategi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa ialah dengan menggunakan metode menghafal, ceramah, diskusi dan menggunakan gambar. Dengan demikian anak didik akan termotivasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Dalam proses pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh aliran belajar kognitif. Data yang disajikan ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN 101503 Huta Tonga. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengelolaan aspek Strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN 101503 Huta Tonga. Dalam memperoleh data hasil penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi, yaitu mengamati langsung kepada objek penelitian untuk memperoleh data. Wawancara dilakukan langsung dengan responden yaitu Kepala sekolah, guru PAI dan siswa. Dokumentasi, yaitu dengan mencari informasi mengenai profil sekolah. Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan di SDN 101503 Huta Tonga bahwasanya terdapat strategi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini tersebut dibuktikan dengan adanya hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti.

Kata Kunci : Strategi, Minat dan Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Name: Nuranisa Batubara

NIM: 2020100141

Study Program: Islamic Religious Education

Title: Islamic Religious Education Teacher Strategy in Increasing Interest in Learning for Class V Students at SDN 101503 Huta Tonga, Angkola Muara Tais District, South Tapanuli Regency.

The strategy of Islamic religious education teachers aims to create Muslim individuals who are devout and have noble character and increase faith in Allah SWT. Interest is a determining factor in students' success in learning. Interest is a condition where a person has attention to an object in accordance with the desire to know and learn and prove more about a particular object with a tendency to relate more actively to that object. One of the strategies used by Islamic religious education teachers to increase students' interest in learning is by using memorization methods, lectures, discussions and using pictures. In this way, students will be motivated in learning Islamic religious education. This learning process is greatly influenced by the cognitive learning flow. The data presented is based on the results of research carried out at SDN 101503 Huta Tonga. This research aims to obtain data regarding the management of the strategic aspects of Islamic religious education teachers in increasing the interest in learning of class V students at SDN 101503 Huta Tonga. In obtaining data from this research, the author used three data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. Observation, namely observing directly the research object to obtain data. Interviews were conducted directly with respondents, namely school principals, PAI teachers and students. Documentation, namely by looking for information about the school profile. Based on the findings conducted by researchers at SDN 101503 Huta Tonga, it is clear that there are strategies carried out by teachers to increase students' interest in learning. This is proven by the results of interviews, observations and documentation by researchers.

Keywords: Strategy, Interest and Islamic Education

خلاصة

الاسم: نورانيسا باتوبارا

نيم: ٢٠٢٠١٠٠١٤١

برنامج الدراسة: التربية الدينية الإسلامية

العنوان: استراتيجية معلم التربية الدينية الإسلامية في زيادة الاهتمام بالتعلم لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية العامة هوتا تونغا، منطقة أنجكولا موارا تاييس، منطقة جنوب تابانولي.

تهدف استراتيجية معلم التربية الدينية الإسلامية إلى تنشئة أفراد مسلمين متدينين وذوي خلق نبيل ويزيدون الإيمان بالله سبحانه وتعالى. الاهتمام هو عامل حاسم في نجاح الطلاب في التعلم. الاهتمام هو حالة يكون فيها الشخص مهتمًا بشيء ما وفقًا للدرجة في المعرفة والتعلم وإثبات المزيد عن شيء معين مع الميل إلى الارتباط بشكل أكثر نشاطًا بهذا الشيء. . إحدى الاستراتيجيات التي يستخدمها معلمو التربية الدينية الإسلامية لزيادة اهتمام الطلاب بالتعلم هي استخدام أساليب الحفظ والمحاضرات والمناقشات واستخدام الصور. وبهذه الطريقة، سيتم تحفيز الطلاب على تعلم التربية الدينية الإسلامية. تتأثر عملية التعلم هذه بشكل كبير بتدفق التعلم المعرفي. تعتمد البيانات المقدمة على نتائج البحث الذي تم إجراؤه في المدرسة الابتدائية العامة ١٠١٥٠٣ هوتا تونغا . يهدف هذا البحث إلى الحصول على بيانات تتعلق بإدارة الجوانب الإستراتيجية لمعلمي التربية الدينية الإسلامية في زيادة الاهتمام بالتعلم لدى طلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية العامة ١٠١٥٠٣ هوتا تونغا. وللحصول على البيانات من هذا البحث، استخدم المؤلف ثلاث تقنيات لجمع البيانات، وهي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. الملاحظة، أي ملاحظة موضوع البحث بشكل مباشر للحصول على البيانات. تم إجراء المقابلات مباشرة مع المشاركين، وهم مديري المدارس ومدرسي التربية الدينية الإسلامية والطلاب. التوثيق، أي من خلال البحث عن معلومات حول الملف التعريفي للمدرسة. بناءً على النتائج التي توصل إليها الباحثون في المدرسة الابتدائية العامة ١٠١٥٠٣ هوتا تونغا ، فمن الواضح أن هناك استراتيجيات ينفذها المعلمون لزيادة اهتمام الطلاب بالتعلم. وهذا ما أثبتته نتائج المقابلات والملاحظات والوثائق التي أجراها الباحثون.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang berderang ini. Untuk mengakhiri perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Skripsi yang berjudul “Strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN 101503 Huta Tonga Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan”. Dalam menyusun skripsi ini, peneliti mengalami hambatan dan rintangan disebabkan referensi yang relevan dengan pembahasan penelitian ini dan masih kurangnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari dosen pembimbing, keluarga, dan rekan- rekan seperjuangan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kiranya peneliti sangat berterimakasih kepada:

1. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd selaku dosen pembimbing I, dan ibu Anita Angraini Lubis, M.Hum selaku dosen pembimbing II, yang sangat sabar dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, saran dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Leyla Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Seluruh dosen beserta civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Asmar Batubara dan Ibunda tercinta Masdinar yang telah membesarkan, merawat dan mendidik, memberikan motivasi, do'a dan pengorbanan yang tiada terhingga serta penyemangat demi keberhasilan peneliti, serta abang saya Irfan Batubara , kakak Apni Batubara dan adik tercinta saya Naisa Batubara, dan yang saya sayangi suami tercinta Rinaldy dan putri tersayang saya Kinara yang selalu memberikan dukungannya dan semangatnya.
7. Kepada kawan Seperjuangan di PAI (Novita Sari Nasution) yang sama-sama berjuang dalam penyelesaian skripsi, yang memberikan motivasi dan semangat bagi peneliti.
8. Untuk rekan-rekan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada peneliti dalam menyusun skripsi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua walaupun masih jauh dari kesempurnaan.

Padangsidempuan, Desember 2024
Peneliti

Nuranisa Batubara
Nim. 2020100141

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam.....	11
1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	11
2. Bentuk dan Macam-Macam Strategi Pembelajaran	14
3. Indikator Strategi Pembelajaran	17
4. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa	19
B. Minat Belajar.....	28
1. Pengertian Minat	28
2. Pengertian Belajar	30
3. Pengertian Minat Belajar.....	31
4. Bentuk dan Macam-Macam Minat.....	33
5. Indikator Minat Belajar	34
6. Fungsi Minat dalam Belajar	35
7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	35
C. Penelitian yang Relevan	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. waktu dan Lokasi Penelitian	40
B. Jenis dan Metode Penelitian	40
C. Sumber Data.....	40

D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	44
F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
B. Deskripsi Data Penelitian.....	53
C. Pengolahan dan Analisis Data.....	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	60
E. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan adalah suatu proses upaya yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk meningkatkan nilai perilaku seseorang, dari keadaan tertentu kesuatu keadaan yang lebih baik. pendidikan sebagai prasarana pembangunan sumber daya manusia yang berperan dalam pembentukan peserta didik agar menjadi aset bangsa yang diharapkan, supaya menjadi manusia yang produktif. Keberhasilan proses pembelajaran lebih ditekankan kepada perbaikan dengan mengoptimalkan proses pembelajaran itu sendiri, terutama efisiensi, keefektifan dan produktifitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan seseorang (pendidik) terhadap seorang (anak didik) agar tercapai perkembangan maksimal positif. Usaha itu banyak macamnya satu diantaranya ialah mengajarkannya yaitu mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Pendidikan dapat dikategorikan menjadi tiga macam yaitu pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat. Diantara ketiga pendidikan itu, pendidikan sekolah lah yang paling mudah untuk direncanakan serta teori-teori yang berkembang sangat pesat.

Dalam dunia pendidikan, terutama di sekolah guru memiliki peranan yang sangat penting yaitu sebagai pembina, pendidik dan pemberi contoh, suri tauladan bagi siswa-siswanya, pembentukan persepsi dan pola tingkah laku juga dipengaruhi oleh keadaan guru. Maka dari itu seorang guru harus memiliki strategi yang handal agar peserta didiknya banyak yang meminati

pelajaran yang diajarkan. Dunia pendidikan juga memerlukan adanya sebuah inovasi dalam pendidikan. Inovasi pendidikan adalah suatu perubahan yang baru dan kualitatif berbeda dari yang ada sebelumnya, serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guru untuk mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan.

pendidikan adalah usaha sadar/sengaja dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan mengajar serta proses pembelajaran agar peserta didik/siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat maupun bangsa dan negara.

Tujuan pembelajaran adalah perubahan yang positif dari siswa setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar, seperti perubahan yang secara psikologi akan tampil pada tingkah lakunya. Untuk itu seorang guru maupun pendidik harus memperhatikan tingkah laku, kemampuan atau minat belajar siswa yang diajarakannya, sehingga proses pembelajaran terlaksana dengan baik.

Seorang pendidik terlebih dahulu harus bisa mengenali minat belajar siswa yang diajarakannya. Seorang pendidik harus memiliki strategi pembelajaran yang efektif dan mudah, supaya anak didiknya turut mengikuti pembelajaran dengan baik. Salah satu contohnya ialah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Seorang pendidik harus mempunyai strategi ataupun cara yang handal agar peserta didiknya dapat meminati pelajaran yang diajarakannya, apalagi

dimasa sekarang ini kita mengetahui bahwa tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam sangat rendah.

Minat merupakan faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar. Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek yang sesuai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikan lebih lanjut tentang objek tertentu dengan adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap objek tersebut.

Salah satu strategi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa ialah dengan menggunakan metode metode menghafal, ceramah, dan menggunakan gambar. Dengan demikian anak didik akan termotivasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Dalam proses pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh aliran belajar kognitif.

Menurut aliran ini belajar adalah proses mental dan proses berpikir dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki individu secara optimal. Belajar lebih dari sekedar menghafal dan menumpuk ilmu pengetahuan, tetapi bagaimana pengetahuan yang diperolehnya bermakna bagi siswa melalui keterampilan berpikirnya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl (16):125.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۗ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui

tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang mengetahui orang – orang yang mendapat petunjuk.¹

Kaitan ayat di atas dengan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa ialah bahwa dengan menggunakan metode penyampaian materi pelajaran harus dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku setelah melakukan interaksi dengan lingkungan. Perubahan-perubahan tersebut akan tampak dalam segala aspek tingkah laku mencakup dominan kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam konteks ini, seseorang tidaklah dikatakan belajar bila tidak terjadi perubahan dalam aspek-aspek tersebut, artinya bahwa keberhasilan belajar dapat dilihat dari sejauh mana proses belajar tersebut dapat menghasilkan perubahan dalam diri siswa.

Belajar merupakan kegiatan penting setiap orang, termasuk didalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar. Sebuah survey memperlihatkan bahwa 80% anak-anak yang masuk sekolah pada usia 5 atau 6 tahun memiliki citra diri yang positif tentang kemampuan belajar mereka sendiri. Tetapi angka tinggi tersebut menurun drastis menjadi hanya 18% waktu mereka berusia 16 tahun. Konsekuensinya, 4 dari 5 remaja dan orang dewasa memulai pengalaman belajarnya yang baru dengan perasaan ketidaknyamanan.²

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur,An Dan Terjemahnya*, (Surabaya: Fajar Mulya:2009, Hlm.281.

² Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*,(Bandung:Alfabeta,2016), Hlm. 33.

Minat belajar penting dimiliki oleh peserta didik dan hal tersebut tidak terlepas dari strategi guru yang mengajar bidang studi agama Islam di suatu sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Juli 2024 di SDN 101503 Huta Tonga peneliti sampai dilokasi pada jam 09.00 dan saya menemukan bahwa peserta didik di sekolah merasa sangat bosan dan sering tidur-tiduran di dalam kelas dan kurang bersemangat serta bercerita dengan teman sekelasnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, Selain dari itu, peneliti juga mewawancarai beberapa peserta didik mengenai faktor apa yang membuat mereka kurang antusias dalam pembelajaran. Faktor- faktor tersebut diantaranya: kurangnya interaksi timbal balik antara guru dengan peserta didik karena proses pembelajaran cenderung monoton. Penelitian awal ditemukan petikan wawancara dari salah satu peserta didik yang mengatakan, “saya kak kalau mata pelajaran agama Islam tidak terlalu suka karena di suruh terus mencatat buku”.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul **“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V DI SDN 101503 KECAMATAN ANGKOLA MUARA TAIS KABUPATEN TAPANULI SELATAN”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis memfokuskan penelitian ini ke beberapa hal yaitu strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN 101503 Huta Tonga Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya pemahaman yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam pembahasan ini, penulis akan membatasi permasalahan sesuai dengan istilah berikut:

1. Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya satu usaha untuk mencapai kemenangan dalam suatu peperangan awalnya digunakan dalam lingkungan militer namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dengan istilah strategi pembelajaran.

Menurut istilah strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu. Strategi bisa juga diartikan sebagai siasat, kiat, trik atau cara.

2. Guru pendidikan agama Islam merupakan orang yang menguasai (pengetahuan) pendidikan agama Islam, *internalisasi* serta *amaliyah* (implementasi), mampu menyampaikan kepada peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang kecerdasan dan daya kreasinya untuk kemaslahatan diri dan konsultan bagi peserta didik, memiliki kepekaan

informasi, intelektual dan moral spiritual serta mampu mengembangkan bakat, minat dan kemampuan peserta didik serta mampu menyiapkan peserta didik yang bertanggung jawab dalam perbedaan yang diridhai Allah SWT.

3. Minat pada proses pembelajaran merupakan aspek kuat dari psikologi dari setiap orang dalam. Minat seseorang akan menimbulkan perasaan keterikatan pada sesuatu atau aktifitas tanpa batasan. Minat belajar memegang peranan yang sangat penting bagi siswa karena merupakan salah satu kunci keaktifan siswa dengan minat belajar yang tinggi.³ Minat belajar dalam pandangan Islam merupakan suatu yang sangat diistimewakan, berbagai keutamaan dan pahala sering disampaikan dalam hadis nabi Muhammad SAW karena minat belajar selalu melekat pada diri penuntut ilmu atau peserta didik.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apa Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V di SDN 101503 Huta Tonga Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Bagaimana hasil strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDN 101503 Huta Tonga Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan?

³ Rina Dwi Muliani, Arsman. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*, Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat Vol.2, No.2, (2022), Hlm.135.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk Mengetahui Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V di SDN 101503 Huta Tonga Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui hasil strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDN 101503 Huta Tonga Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a) Hasil penelitian ini mampu menjadi pengetahuan baru tentang peningkatan strategi guru pendidikan agama Islam.
 - b) Hasil penelitian ini mampu menjadi pengetahuan baru tentang peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam.
 - c) Hasil penelitian ini mampu menjadi pengetahuan bagi para pendidik dalam menerapkan pembelajaran dikelas.

2. Manfaat praktis

- a) Untuk guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi pengetahuan kepada guru SDN 101503 Huta Tonga Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten

Tapanuli Selatan tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam.

b) Untuk sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi solusi dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam, sehingga mata pelajaran pendidikan agama Islam banyak peminatnya.

c) Untuk siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesan penting sehingga anak didik semakin meminati pelajaran pendidikan agama Islam.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi proposal ini dan agar lebih mudah dipahami maka diperlukan suatu sistematika yang sederhana, agar pembaca tidak mengalami kesulitan dalam memahami isi proposal ini. Adapun sistematika penulisan pada proposal ini adalah sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan dalam bab ini berisi mengenai: Latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Berisikan kajian secara teoritis yang terkait dengan masalah penelitian.

Bab II yaitu berisi tentang tinjauan pustaka, pada bab ini peneliti akan memulai pembahasan dengan memaparkan tinjauan pustaka yang berisikan: Strategi guru yang meliputi: pengertian strategi, bentuk dan macam-macam strategi, strategi guru pendidikan agama Islam. Minat belajar meliputi:

pengertian minat, pengertian belajar, pengertian minat belajar, bentuk dan macam-macam minat, indikator minat belajar, fungsi minat dalam belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar. strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa serta penelitian yang relevan.

Bab III yaitu metodologi penelitian, pada bab ini peneliti akan memaparkan metodologi yang akan digunakan meliputi: Waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV yaitu membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pengolahan dan analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V yaitu bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

A. Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara umum istilah strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Sedangkan pembelajaran secara sederhana mempunyai makna sebagai “upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok melalui berbagai strategi, metode, dan pendekatan kearah pencapaian tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran adalah suatu cara menguasai teknik-teknik penyajian atau metode mengajar yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran. Strategi belajar mengajar dapat diartikan sebagai pola umum kegiatan guru dan murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.⁴

Menurut Muhaimin guru pendidikan agama Islam adalah orang yang menguasai ilmu pengetahuan agama islam sekaligus mampu mentransfer ilmu pengetahuan agama islam, internalisasi serta amaliah, mampu menyiapkan peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang kecerdasan dan daya kreativitasnya untuk kemaslahatan diri.⁵

Guru adalah tenaga kependidikan yang berasal dari anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Dalam ajaran agama islam guru adalah orang

⁴ Pupu Saeful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019) Hlm. 2

⁵ Siti Rukyaha, *Strategi Guru Pai Dalam Membina Karakter Peserta Didik*, (Salatiga: LP2M, 2020), Hlm.14.

yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi afektif, potensi kognitif maupun potensi psikomotorik. Selain itu, guru mampu sebagai makhluk sosial dan makhluk individu yang mandiri.

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak mungkin bisa diaplikasikan. Layaknya seorang prajurit dimedan pertempuran.⁶

Secara spesifik istilah guru didefinisikan sebagai seorang pengajar dan pendidik yang professional dilembaga pendidikan formal dengan kualifikasi tertentu dan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik, baik ditingkat dasar maupun menengah.⁷

Sebagai umat Islam yang mulia, umat Islam sangat mendorong kita untuk menjadi seorang pendidik yang berilmu, menyuruh kepada kebaikan, mencegah dari keburukan. Bahkan mereka digolongkan sebagai orang-orang beruntung di dunia dan juga di akhirat. Hal ini tercermin dalam QS. Ali Imran(3):104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana 2013) Hlm. 52.

⁷ Zubairi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Indramayu Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023), Hlm. 2.

Artinya: Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.⁸

Tafsir al- Maraghi

Dalam ayat ini Allah mengatakan hendaklah ada diantara kalian suatu golongan yang membeda, bekerja untuk dakwah, amar ma'ruf dan nahi munkar. Orang yang diajak bicara pada ayat ini ialah kaum mu'min seluruhnya, mereka terkena taklif agar memili suatu golongan yang melaksanakan kewajiban ini. Realisasinya ialah hendaknya masing-masing anggota kelompok tersebut mempunyai dorongan dan mau bekerja untuk mewujudkan hal ini, dan mengawasi perkembangannya dengan kemampuan optimal. Sehingga bila mereka melihat kekeliruan atau penyimpangan dalam hal ini (amar ma'ruf nahi munkar), segera mereka mengembalikannya ke jalan yang benar.

Pada ayat ini Allah memerintahkan orang mukmin agar mengajak manusia kepada kebaikan, menyuruh perbuatan yang makruf, dang mencegah dari perbuatan yang munkar. Hendaklah diantara kamu orang mukmin, ada segolongan orang yang secara terus-menerus menyeru kepada kebajikan yaitu petunjuk-petunjuk Allah, menyuruh perbuatan yang makruf yaitu akhlak, perilaku dan nilai-nilai luhur dan adat istiadat yang berkembang di masyarakat yang tidak bertentangan dengan nilai nilai agama.

⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Surabaya: Fajar Mulya:2009, hlm.63.

B. Macam-Macam Metode Strategi Pembelajaran

Ada beberapa macam-macam strategi pembelajaran diantaranya ialah sebagai berikut ini:

1. Metode mengajar konvensional

Metode mengajar konvensional yaitu metode mengajar yang lazim dipakai oleh guru atau sering disebut dengan metode tradisional. Diantaranya ialah sebagai berikut:

a. Metode ceramah

Metode ceramah adalah sebuah bentuk interaksi edukatif melalui penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru atau pendidik terhadap sekelompok siswa.

b. Metode diskusi

Metode diskusi merupakan metode yang mempelajari bahan atau penyampaian bahan pelajaran dengan jalan mendiskusikannya. Metode diskusi ini untuk merangsang murid berpikir untuk mengemukakan pendapat sendiri, serta ikut memberikan pendapatnya tersebut dalam satu masalah bersama yang terkandung banyak alternatif jawaban.

c. Metode Tanya jawab

Metode ini merupakan cara dalam penyampaian pembelajaran dengan cara guru mengajukan pertanyaan kepada murid dan murid memberikan jawaban dari pertanyaan guru tersebut.

d. Demonstrasi dan eksperimen

Metode demonstrasi dan eksperimen merupakan metode interaksi edukatif yang sangat efektif dalam membantu murid untuk mengetahui proses pelaksanaan sesuatu.

e. Metode pekerjaan rumah

Metode ini merupakan metode yang mana murid diberikan tugas khusus yang berhubungan dengan bahan pelajaran diluar jam pelajaran yang kemudian dipertanggung jawabkan kepada guru.

f. Metode kerja kelompok

Dalam proses belajar mengajar metode kerja kelompok merupakan kelompok kerja dari kumpulan beberapa individu yang bersifat pedagogis yang mana terdapat hubungan timbal balik antara individu serta saling mempercayai.

g. Metode sosio drama dan bermain peranan

Metode sosio drama merupakan metode mengajar dengan mendemonstrasikan cara bertingkah laku dalam hubungan sosial. Sedangkan, bermain peranan menekankan kenyataan yang mana para murid di ikut sertakan dalam memainkan peranan di dalam mendemonstrasikan masalah-masalah sosial tersebut.

h. Metode drill atau latih siap

metode ini dalam pendidikan dan pengajaran dilaksanakan dengan cara melatih murid terhadap bahan-bahan pelajaran yang telah diberikan.

2. Metode BIM adalah

BIM (building information modeling) adalah konsep atau cara kerja menggunakan pemodelan 3D digital (virtual) yang didalamnya berisi semua informasi pemodelan yang terintegrasi untuk fasilitas koordinasi, stimulasi serta visualisasi antar semua pihak yang terkait, sehingga, dapat membantu owner dan penyedia layanan untuk merancang, membangun serta mengelola bangunan. BIM memiliki proses multidimensi, berbagai dimensi menggunakan BIM telah dikategorikan berdasarkan proses penerapannya. Dimensi BIM dapat dibagi ke dimensi 3 adalah ruang, dimensi ke 4 adalah waktu atau penjadwalan dan pengurutan, dimensi ke 5 adalah estimasi biaya, dan dimensi ke 6 adalah manajemen fasilitas.

3. Metode Mengajar Inkonvensional

Metode mengajar inkonvensional merupakan suatu teknik mengajar yang baru berkembang dan belum lazim digunakan secara umum seperti metode mengajar dengan modul, pengajaran berprogram, pengajaran unit, machine program dan masih merupakan metode baru dikembangkan dan diterapkan di beberapa sekolah tertentu yang mempunyai peralatan dan media yang lengkap serta guru-guru yang ahli dalam bidang tersebut. Diantara metode mengajar inkonvensional ini terbagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

a. Metode pengajaran unit

Metode [engajaran unit adalah suatu cara pembelajaran yang mana siswa dan guru mengarahkan segala kegiatannya pada pemecahan suatu masalah yang dipelajari melalui berbagai segi yang berhubungan sehingga pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna.

b. Metode pengajaran dengan modul

Metode pengajaran dengan modul adalah suatu pake pembelajaran yang membicarakan satu satuan konsep tunggal mata pelajaran. Hal ini dalam usaha untuk mengindividualisasikan belajar dengan memberi kemampuan siswa menguasai satu unit isi sebelum pindah ke unit yang lain. Metode pembelajaran dengan modul merupakan salah satu bentuk dari bentuk-bentuk belajar mandiri.

C. Indikator Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran sebagai cara ataupun teknik yang dilakukan guru pada saat berlangsungnya proses pembelajaran kemudian didukung oleh siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Adapun indikator strategi pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1. Guru mengaitkan materi pembelajaran dngan realita kehidupan
2. Guru memberikan aplikasi konsep pada perkembangan kehidupan
3. Dalam mengajar, guru mengaitkan hubungan materi yang satu dengan materi yang lainnya
4. Guru mengawali pelajaran dengan hal-hal yang menarik
5. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa pada waktu memulai kegiatan pembelajaran

6. Guru mengecek apakah siswa membawa buku pelajaran atau tidak pada waktu kegiatan pembelajaran
7. Guru mengulangi pertanyaan kepada siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan sebelumnya
8. Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi
9. Prosedur penilaian guru diberitahukan kepada semua siswa⁹

Uraian di atas dapat menjelaskan beberapa indikator dari strategi pembelajaran yang bisa menjadi bukti yang dapat digunakan untuk mengukur dan menganalisis seberapa baik seorang pendidik menunjukkan keterlibatan dan kemajuan dalam lingkungan belajarnya.

Adapun kaitannya strategi dengan guru dalam dunia pendidikan adalah dua hal yang saling berkaitan dalam melakukan pembelajaran. Sebab guru sebagai tenaga profesional memiliki kemampuan untuk merancang sebuah pembelajaran dengan baik agar peserta didik mampu menuju tujuan dari pembelajaran. Hal tersebut tersusun secara terperinci dalam sebuah strategi guru. Untuk lebih jelasnya, indikator-indikator strategi guru disajikan dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 1.1

No	Indikator strategi guru	Deskriptor
1	Mengidentifikasi	Pada tahap ini, guru dapat mencari, meneliti, menemukan, dan mengumpulkan segala informasi yang ada mengenai permasalahan pembelajaran
2	Memformulasi	Pada tahap ini, guru dapat menyusun informasi yang diperoleh sebelumnya. Sehingga, guru dapat merumuskan pendekatan yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran.

⁹ Yusrizal, Pengukuran & Evaluasi Hasil Dan Proses Belajar, (Yogyakarta: Pale Media Prima, 2016) Hlm 354

3	Menetapkan	Pada tahap ini, guru dapat menetapkan metode yang sesuai dengan pendekatan untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran.
4	Menyimpulkan	Pada tahap ini, guru dapat menjelaskan kembali tujuan pembelajaran dan membuat standart keberhasilan dari pembelajaran tersebut yang nantinya dijadikan bahan evaluasi.

Jadi dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi guru merupakan suatu kemampuan individu guru dalam menyusun sebuah pola, merencanakan sesuatu yang ditetapkan dengan sengaja untuk melakukan suatu tindakan atau kegiatan. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan mengidentifikasi suatu keadaan atau fenomena yang sedang terjadi, kemudian guru mampu memformulasi (merumuskan pendekatan yang akan dipakai) dari hasil yang telah diidentifikasi, setelah itu guru menetapkan metode yang sesuai dengan apa yang telah di formulasi, dan terakhir kemampuan guru untuk menyimpulkan atau membuat standart keberhasilan yang kemudian dijadikan bahan evaluasi.

D. Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan), termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pendekatan, dengan mengintegrasikan urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran dan pembelajaran, peralatan dan bahan serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. Kedua

pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan faktor penting dan utama karena guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan kognitif, psikomotorik dan afektif peserta didik, dalam istilah agama disebut dengan aqliyah, ruhiyyah dan jismiyah peserta didik, terutama disekolah, untuk mencapai kedewasaan peserta didik sehingga ia menjadi manusia yang paripurna dan mengetahui tugas-tugasnya sebagai manusia.¹⁰

Guru dalam pandangan agama Islam adalah seorang pendidik yang memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran dikelas. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk memiliki banyak kompetensi sebagai pendidik yang professional. Komponen seorang guru ini sangatlah penting, sehingga dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa(4)58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: sesungguhnya Allah SWT. menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan menyuruh kamu apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkannya dengan adil. Sesungguhnya Allah SWT. memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah maha mendengar lagi maha melihat.¹¹

¹⁰ Zubairi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Indramayu Jawa Barat:CV. Adanu Abimata, 2023), hlm.8

¹¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya, Fajar Mulya:2009), hlm.87.

Guru pendidikan agama Islam merupakan orang yang menguasai (pengetahuan) pendidikan agama Islam, internalisasi serta amaliyah (implementasi), mampu menyampaikan kepada peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang kecerdasan dan daya kreasinya untuk kemaslahatan diri dan konsultan bagi peserta didik, memiliki kepekaan informasi, intelektual dan moral spiritual serta mampu mengembangkan bakat, minat dan kemampuan peserta didik dan mampu menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam perbedaan yang diridhai Allah SWT. Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditafsirkan bahwa yang dimaksud dengan guru pendidikan agama Islam merupakan seorang pendidik yang mengajarkan agama Islam agar peserta didik dapat mencapai kesetaraan fisik maupun psikis yang bertujuan untuk mengubah sifat dan perbuatan suatu individu agar sesuai dengan apa yang diajarkan agama Islam serta menjadi panutan dan contoh peserta didik ke arah yang dapat membentuk karakter dan kepribadian muslim yang berakhlak.

Sebagaimana hadist yang diriwayatkan oleh HR.Bukhori yaitu sebagai berikut:

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ
(رواه مسلم)

Artinya: barang siapa yang menunjuki kebaikan , maka ia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya.”

(HR.Bukhari)

Ada beberapa strategi yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam meningkatkan minat belajar yaitu sebagai berikut:

1. Metode pengajaran yang bervariasi

Di dalam dunia pendidikan terdapat beberapa macam metode mengajar yang dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan berbagai hal, seperti kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia dan harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai.¹²

Imam Al-Ghazali berpendapat bahwa metode pendidikan yang harus dipergunakan untuk para pendidik adalah yang berprinsip pada *child centered*, metode demikian dapat diwujudkan dalam berbagai macam metode antara lain: metode contoh tauladan, metode guidance dan konseling, metode cerita, metode motivasi, metode reinforcement (mendorong semangat), dan sebagainya.

Menurut Ibnu Sina, bahwa menurut pendidikan islam aspek akhlak peserta didik yang utama dan metode yang diperlukan dalam mendidik akhlak peserta didik adalah metode pembiasaan, perintah-perintah, larangan, pemberian suasana (metode situasional), uswatun hasanah (contoh tauladan) serta memberi motivasi atau dorongan, pemberian hadiah dan hukuman dan metode persuasive.¹³

¹² Suci Trismayant, *Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar*, Journal Pendidikan Islam Vol.17, No.2,(1019),hlm.145.

¹³ Muhammad Naim, Abd.Rajab, Muhammad Alif, *Esensi Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Istiqra' Vol.7, No.2(Maret 2020), Hlm.81.

Menurut Ibnu Rusyd tujuan pendidikan pada dasarnya diturunkannya syariat yang bertujuan mendidik manusia untuk mengetahui kebenaran¹⁴, ialah pengetahuan serta pemahaman yang benar dan perbuatan yang benar. Pengetahuan serta pemahaman yang benar merupakan mengetahui dan memahami bahwa Allah SWT dan seluruh hal yang wujud sesuai dengan kenyataannya, terutama wujud yang agung dari berbagai wujud tersebut dan mengetahui kebahagiaan dan kesengsaraan diakhirat. ¹⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode adalah kemudi dalam menjalankan suatu kegiatan pembelajaran yang membawanya kearah tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru dapat memilih dan menggunakan metode secara tepat dan menyesuaikan dengan materi yang akan disajikan, situasi kelas, serta kemampuan siswanya.

Berikut ini beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam diantaranya ialah sebagai berikut:

- a) Metode ceramah adalah metode yang bisa dikatakan tradisional karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan anak didik dalam proses belajar mengajar
- b) Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan.

¹⁴ Amanulloh Abror, Pemikiran Ibnu Rusyd Tentang Pendidikan Dan Relevansinya Dengan Dunia Kontemporer, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr Vol.10, No 2 (Juli 2021) Hlm: 132

- c) Metode tugas belajar adalah tugas merupakan suatu pekerjaan yang harus diselesaikan. Penggunaan metode tugas untuk melatih siswa untuk belajar mengerjakan tugas sehingga siswa diharapkan memperoleh suatu hasil, perubahan tingkah laku tertentu dengan tujuan yang telah ditentukan.
- d) Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang atau alat-alat seperti gambar dan lain-lain.
- e) Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dengan siswa.
- f) Metode latihan siap (*drill*) adalah suatu cara menyajikan bahan dengan cara melatih siswa agar menguasai pelajaran dan terampil dalam melaksanakan tugas latihan yang diberikan.¹⁵

Beberapa metode di atas dapat kita ketahui beberapa metode pembelajaran yang dapat kita pilih untuk menyesuaikan metode pembelajaran yang cocok untuk siswa sehingga mencapai tujuan pembelajaran.

2) Penggunaan media pembelajaran

Media pembelajaran pendidikan agama Islam adalah perantara atau pengantar pesan pembelajaran dari guru agama kepada peserta didik. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting dalam menunjang proses

¹⁵ Khoirul Budi Utomo, *Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI*, JOURNAL STITNU Alhikmah Mojokerto VOL. 5, No.2 (September 2018), Hlm. 148-149.

pembelajaran. Materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat di sederhanakan dengan bantuan media pembelajaran sehingga mewakili apa yang kurang dari guru tersebut.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran untuk membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran yang telah dirumuskan. Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar.

Dengan demikian media pembelajaran agama Islam secara umum adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pendidikan agama Islam dari pendidik kepada peserta didik yang dapat merangsang pikiran, perasan, perhatian serta minat peserta didik sehingga terjadi proses belajar mengajar pendidikan agama Islam dalam membantu tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam.

Adapun media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam antara lain sebagai berikut:

- a) Media grafis yaitu salah satu media visual yang dapat menyalurkan informasi ke penerima informasi. Media grafis dapat berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas pesan dan mengilustrasikan pesan. Contoh media grafis yaitu gambar, cart atau bagan, diagram, grafik, poster peta, komik dan globe.

- b) Media audio media yang erat kaitannya dengan pendengaran. Dalam bidang studi pendidikan agama Islam materi yang dapat menggunakan media audio seperti Al-Qur'an dan hadist, sejarah perkembangan Islam, bahasa arab dan sebagainya. contohnya radio, laboratorium bahasa dan *tape reorder*.
- c) Media proyeksi diam yaitu media yang sama dengan media grafis tetapi dalam media proyeksi diam informasi disampaikan melalui proyektor agar dapat dilihat oleh peserta didik. Contohnya slide, film rangkai, televisi OHV (overhead proyektor) dan microfilm.
- d) Media permainan dan simulasi yaitu media yang melibatkan pembelajaran secara aktif dalam proses pembelajaran, peran pengajar tidak begitu kelihatan tetapi yang menonjol aktivitas interaksi antar pelajar, dapat memberikan umpan balik secara langsung, memungkinkan penerapan konsep-konsep atau peran-peran kedalam situasi nyata dimasyarakat, memiliki sikap luwes karena dapat dipakai berbagai tujuan pembelajaran dengan mengubah alat dan persoalannya sedikit saja, mampu meningkatkan komunikatif pembelajaran, mampu mengatasi keterbatasan siswa yang sulit belajar dengan metode tradisional dan dalam penyajiannya mudah dibuat serta diperbanyak.

Penjelasan di atas dapat kita ketahui beberapa media pembelajaran pendidikan agama Islam yang dapat membantu dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

3) Pemberian motivasi dalam belajar

Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses pembelajaran, karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip mengajar, selain itu menguasai materi yang akan diajarkan juga sangatlah penting. Guru mempunyai peran untuk meningkatkan dan menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik. Adapun motivasi yang sering digunakan di sekolah adalah motivasi ekstrinsik agar mereka terdorong untuk belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun teknik-teknik yang dapat digunakan oleh guru untuk memotivasi siswa dalam belajar ialah sebagai berikut:

- a) Memusatkan perhatian peserta didik kepada suatu topik yang akan diajarkan
- b) Mengemukakan kepada peserta didik apa yang perlu dicapai setelah mempelajari materi pembelajaran
- c) Memberi angka ataupun penilaian dimaksudkan untuk mengungkapkan performa dan kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- d) Memberikan hadiah atau *reward* sebagai bentuk penghargaan atas hasil yang sudah dicapai oleh siswa dengan tujuan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan pembelajaran yang telah dicapai.
- e) Memberikan ulangan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

- f) Memberikan pujian dengan maksud untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa.
- g) Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, sehingga siswa merasa aman dan nyaman dalam proses pembelajaran.
- h) Memberikan Kompetisi dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan dan potensi siswa.

Penjelasan di atas dapat kita ketahui beberapa pemberian motivasi kepada siswa yang dapat meningkatkan proses pembelajaran agar siswa dapat meningkatkan minat belajarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat

Secara bahasa minat berasal dari bahasa Inggris yaitu *interest* yang berarti menarik atau tertarik. Secara istilah minat adalah keinginan, ketertarikan, kesukaan dan kemauan terhadap suatu hal. Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah suatu aspek dalam psikologi yang mempengaruhi setiap individu. Dengan demikian, minat belajar merupakan keinginan peserta didik untuk melakukan proses belajar yang didorong oleh kemauan untuk meraih prestasi atau hasil belajar sebaik

mungkin. Sebagaimana dijelaskan oleh Allah SWT dalam QS. Al-mujadalah(58):11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan:”berdirilah kamu“, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹⁶

Kaitan ayat di atas dengan minat belajar siswa ialah bahwa Allah menjanjikan bagi setiap orang-orang yang beriman dan berilmu akan ditinggikan derajatnya serta menganjurkan kita untuk senantiasa gemar menuntut ilmu.

Menurut Slameto Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan akan suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan.

Minat pada proses pembelajaran merupakan aspek kuat dari psikologi dari setiap orang dalam. Karena minat seseorang akan menimbulkan perasaan keterikatan pada sesuatu atau aktifitas tanpa batasan. Minat belajar

¹⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Surabaya: Fajar Mulya:2009, hlm.543.

memegang peranan yang sangat penting bagi siswa karena merupakan salah satu kunci keaktifan siswa dengan minat belajar yang tinggi.

2. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses interaktif dari hasil kegiatan pendidik dan belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Dalam pembelajaran guru memegang peranan yang sangat penting di dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran agar setiap rancangan pembelajaran dapat direalisasikan dengan baik dan membangkitkan minat belajar peserta didik. Guru perlu membangkitkan minat belajar siswa agar dapat bergairah untuk menerima pelajaran, menyadarkan siswa agar terlibat langsung dalam pembelajaran, belajar dengan menyenangkan dan dapat menggunakan berbagai metode strategi, teknik dan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan.

Pengertian belajar dapat kita temukan dalam berbagai sumber atau literature. Meskipun kita melihat ada perbedaan-perbedaan didalam rumusan pengertian belajar tersebut dari masing-masing ahli, namun secara prinsip kita menemukan kesamaan-kesamaanya. Burton, dalam sebuah buku “the guidance of learning avtivities”, merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri oindividu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dan lingkungannya, sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁷

¹⁷ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*,(Bandung:Alfabeta,2016), Hlm. 35.

Sebagaimana hadis HR.Tirmizi dibawah ini yang berkaitan tentang belajar sebagai berikut ini.

مَنْ خَرَجَ جَفِطَ أَبُ الْعِلْمِ فَهُوَ فِ سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

Artinya: barang siapa yang keluar untuk menuntut ilmu, maka ia berada dijalan Allah SWT hingga ia pulang”(HR. Thirmidzi).

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan pengetahuan dan pribadi manusia, melalui belajar manusia dapat melakukan perubahan – perubahan dan menghasilkan prestasi yang berguna bagi kehidupan manusia. Belajar adalah suatu proses memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa semua aktifitas mental dan psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar.

3. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar dalam pandangan Islam merupakan suatu yang sangat diistimewakan, berbagai keutamaan dan pahala sering disampaikan dalam hadis nabi Muhammad saw. Karena minat belajar selalu melekat pada diri penuntut ilmu atau peserta didik. Minat adalah pekerjaan yang dilaksanakan dengan suka rela tanpa paksaan. Kegiatan belajar yang didorong oleh

adanya minat akan berlangsung lebih lama dan meninggalkan kesan yang lebih mendalam dalam diri peserta didik.

Minat memiliki pengaruh besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Siswa akan segan belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajarannya. Bahan pelajaran yang menarik siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat dapat menambah kegiatan belajar.

Sebagaimana dalam QS. Al- Kahfi Ayat 23-24 ¹

وَلَا تَقُولَنَّ لِشَيْءٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَٰلِكَ غَدًا

إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ ۗ وَادْكُرْ رَبَّكَ إِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسَىٰ أَنْ يَهْدِيَنِّي رَبِّي

لِأَقْرَبٍ مِنْ هَٰذَا رَشَدًا

Artinya: Dan janganlah sekali-kalikamu mengatakan terhadap sesuatu, “sesungguhnya aku akan mengerjakannya besok pagi, kecuali dengan menyebut, insya allah”. Dan ingatlah kepada tuhanmu jika kamu lupa dan katakanlah; mudah-mudahan tuhanku akan memberi petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya daripada ini”.

Tafsir Al-Maraghi

Pada ayat ini Allah SWT datangkan sebagai pembimbingan dan didikan kepada rasul-Nya, dia mengajarnya apabila hendak melakukan sesuatu yang akan dia lakukan pada hari-hari yang akan datang. Maka hendaklah dibarengi dengan ucapan insya allah yang artinya bila dikehendaki Allah yang Maha Mengetahui hal-hal yang ghaib dan mengetahui apa-apa yang telah maupun yang akan terjadi. Kedua ayat ini datang sebagai sisipan

ditengah-tengah kisah, karena, ayat ini memuat pengajaran kepada hamba-hamba Allah supaya menyerahkan segala urusan kepada Allah SWT dan keterangan takkan terjadi dalam kerajaan Allah SWT kecuali apa yang dia kehendaki.¹⁸ Dalam ayat ini menjelaskan supaya siswa mempunyai minat yang lebih tinggi terhadap belajar dan janganlah menunda-nunda sesuatu karena hal itu merupakan hal yang tidak baik.

Jika terdapat siswa yang kurang berminat dalam belajar, dapat diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita setiap siswa.

4. Bentuk dan Macam-Macam Minat

Minat dapat dibagi menjadi dua yaitu minat primitive dan kultural. Minat primitive disebut juga dengan minat biologis, sedangkan minat kultural dapat diperoleh dengan belajar dan tarafnya lebih tinggi dari minat primitive.

a) Minat *primitive*

Minat *primitive* disebut sebagai minat yang bersifat biologis seperti makan, minum, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi, didalam jenis minat ini dapat meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

¹⁸ Bahrun Abu Bakar, Hery Noar, *Tafsir Al- Maraghi terjemahan* (Mesir: Musthafa Al-Baj Al- Halabi, 1974), Hlm. 260-261

b) Minat kultural

Minat kultural disebut juga dengan minat sosial yaitu minat yang berasal dari proses hasil belajar atau proses pendidikan, sebagai contoh, bahwa seorang terdidik ditandai dengan adanya minat yang dalam dan luas tentang hal-hal yang bernilai tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa dari macam-macam minat ada yang bersifat biologi dan sosial, sehingga minat yang ada dalam diri peserta didik akan membantunya untuk mudah memahami materi pembelajaran.

5. Indikator Minat Belajar

Indikator merupakan alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Kaitannya dengan minat belajar siswa adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat dalam proses pembelajaran. Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dapat dikenali melalui proses belajar di kelas maupun di rumah sehingga proses pembelajaran akan menjadi baik.

Indikator minat belajar ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi hal ini dapat dikenali melalui proses belajar di kelas maupun di rumah yaitu:

a. Perasaan senang

Seorang siswa yang perasaan senang atau suka terhadap pelajaran, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan pelajaran tersebut. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.

b. Ketertarikan

Rasa tertarik merupakan rasa yang dimiliki setiap individu dalam ungkapan suka, senang dan simpati kepada sesuatu sebelum melakukan aktivitas, sebagai penilaian positif atau suatu objek.

c. Keterlibatan

Keterlibatan siswa adalah siswa yang terlibat secara aktif di sekolah yang terwujud dalam perilaku yang ditunjukkan dalam pembelajaran seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, semangat dalam mengerjakan tugas, memiliki perasaan terikat pada sekolah, dan juga mampu memikirkan cara untuk memahami pembelajaran.

d. Perhatian

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang hal lain. Seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya, seorang siswa menaruh minat terhadap pelajaran, maka ia berusaha untuk memperhatikan penjelasan dari gurunya.

Uraian di atas menjelaskan bahwa indikator adanya minat pada seseorang dari beberapa hal yang didasari dari dalam dirinya sendiri, sehingga minat yang ada pada dirinya dapat menambah rasa ketertarikannya terhadap materi yang dipelajari.

6. Fungsi Minat dalam Belajar

Minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, sebagai penggerak dalam berbuat sesuatu yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari. Hal ini diterangkan oleh Sardiman yang menyatakan berbagai fungsi minat dalam belajar yaitu:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat yaitu sebagai penggerak atau pendorong manusia untuk berbuat baik.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- c) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan.

Fungsi minat dalam kaitannya terhadap pelaksanaan studi adalah sebagai berikut:

- a) Minat melahirkan perhatian yang serta merta terjadi secara spontan, bersifat wajar, mudah bertahan, dan tumbuh tanpa pemakaian daya kemauan diri seseorang.
- b) Minat memudahkan tercapainya konsentrasi dalam pikiran peserta didik yaitu pemusatan pikiran terhadap suatu pelajaran. Jadi tanpa adanya

minat maka konsentrasi terhadap pelajaran juga sulit dikembangkan dan dipertahankan.

- c) Minat mencegah dari luar, seorang siswa akan mudah terganggu perhatiannya dan sering mengalihkan perhatiannya ke suatu hal yang lain jika minat studinya rendah.
- d) Minat memperkuat pelekatnya sebagai bahan pelajaran dalam ingatan. Peningkatan terhadap peserta didik itu hanya akan terlaksana jika peserta didik berminat terhadap bidang studinya.
- e) Minat memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri.¹⁹

Beberapa fungsi di atas dapat disimpulkan bahwa minat bisa didorong peserta didik untuk mengoptimalkan dan tekun dalam belajar, karena proses pencapaian dalam keberhasilan pembelajaran tergantung pada minat peserta didik tersebut.

7. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar yaitu sebagai berikut:

a) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berkaitan dengan diri peserta didik, meliputi kondisi fisik psikisnya, kondisi fisik yang dimaksud ialah peserta didik dalam keadaan jasmani seperti kelengkapan anggota tubuh dan kenormalan pada fungsi organ tubuh serta kesehatan fisik dari berbagai penyakit. Adapun faktor psikis adalah kondisi kejiwaan peserta didik yang berkaitan dengan perasaan atau emosi, bakat, motivasi dan kemampuan dasar dalam suatu bidang yang akan dipelajari. Dengan demikian, faktor internal adalah sesuatu pengaruh yang berasal dari

¹⁹ Andi Acra, *Pengembangan Minat Belajar*, Journal Idarah Vol 3, No.2 (Desember2019),Hlm.212-213.

dalam diri peserta didik perhatian, sikap, bakat dan kemampuan seorang peserta didik.

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor sekolah dan faktor keluarga. Guru dalam proses pendidikan, mempunyai tugas mendidik dan mengajar peserta didik agar dapat menjadi manusia yang dapat melaksanakan tugas-tugas kehidupannya yang selaras dengan kodratnya sebagai manusia. Faktor eksternal atau faktor yang dipengaruhi dari luar misalnya perhatian dalam proses pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran bimbingan orang tua pada pembelajaran di rumah fasilitas dan kebutuhan yang menjadikan orang tua serta faktor lingkungan sekitar yang menyebabkan salah satu dari faktor yang mempengaruhi minat belajar.

c) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*)

Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

Penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa faktor-faktor di atas saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Faktor di atas muncul peserta didik yang berprestasi tinggi dan berprestasi rendah atau gagal sama sekali.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan adalah memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*previous research*) tentang persoalan yang dikaji. Berikut

ini peneliti sajikan kutipan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait diantaranya sebagai berikut:

- a) Yemi agusti , tahun 2022 dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidahakhlak Kelas V Di Min 2 Kota Bengkulu”. Penelitian ini mendeskripsikan strategi untuk meningkatkan minat belajar serta faktor penghambat dan menunjang upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.²⁰ Sedangkan penelitian ini berfokus terhadap Strategi Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.
- b) Fenda sari kuris, tahun 2022 dengan judul “Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn 60 Rejang Lebong”. Penelitian ini berfokus pada kesulitan belajar siswa kelasv padamatapelajaran pendidikan agama islam danstrategi guru mengatasikesulitan belajar siswa sera kendala-kendala yang dihadapi gurudalam mengatasikesulitan belajar siswa²¹, Sedangkan penelitian ini berfokus terhadap Strategi Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.
- c) Asih rusmiati, tahun 2022 dengan judul “strategi guru dalam menumbuhkan belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia sdit iqra’ 1 kota bengkulu”. Penelitian ini meneliti tentang strategi dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa yangdigunakan di kelas 3 sdit iqra 1 kota bengkulu

²⁰ Yemi Agusti “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidahakhlak Kelas V Di Min 2 Kota Bengkulu, 2022

²¹ Fenda sari kuris , Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn 60 Rejang Lebong, 2022

serta faktor tumbuhnya motivasi belajarsiswa kelas 3 sdit iqra 1 kota bengkulu²². Sedangkan, peneliti akan menulis tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas V di SDN 101503 Huta Tonga Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian tersebut memiliki kesamaan terhadap apa yang diteliti oleh penulis yaitu meneliti mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa dan juga memberi motivasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan dari beberapa penelitian di atas, dapat diketahui bahwa penelitian-penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan lebih menekankan pada strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN 101503 Huta Tonga Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan.

²² Asih Rusmiati, "Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sdit Iqra' 1 Kota Bengkulu"2022

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 101503 desa Huta Tonga Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan September- Oktober 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan mengeksplorasi data lapangan dengan metode analisis deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran secara cepat tepat tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN 101503 Huta Tonga Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Deskriptif kualitatif ialah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi dimasyarakat yang menjadi subjek penelitian, sehingga dapat tergambarkan, ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis sumber data yaitu sebagai berikut ini:

1. Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.

Data primer dalam penelitian ini adalah seorang guru pendidikan agama Islam yang mengajar di kelas V atas nama Muhammad Sholehuddin S.Pd dan beberapa siswa di kelas V atas nama Reva anggina hutabarat, Muhammad Zainal, Tia Naifah Rahmadani, Safitri, Alvar Ramli Tamahera dan Adrian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data ini berupa dokumen-dokumen sekolah seperti keadaan geografis lembaga pendidikan, profile sekolah, kepala sekolah, struktur kepengurusan sekolah, visi misi dan lain sebagainya.

D. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat dan mencatat fenomena yang muncul. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena social dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.

Teknik ini menurut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dapat dipakai berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan dan lainnya. Data yang diperoleh dari observasi adalah tentang situasi umum objek penelitian untuk mencari data yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati aktivitas pembelajaran peserta didik, proses pembelajaran pendidikan agama Islam, serta fasilitas atau sarana dan data yang dapat menunjang kelengkapan penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan diarahkan pada suatu masalah tertentu yang merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, wawancara dilakukan untuk memperoleh data

atau informasi sebanyak mungkin kepada subjek penelitian. Didalam wawancara terdapat dua jenis yaitu:

- a. Wawancara terstruktur (*structured interview*) adalah wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif dan jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpulan data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data, supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan *training* kepada calon pewawancara.
- b. Wawancara tak terstruktur (*unstructured interview*) adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Sehingga dengan metode dokumentasi akan diperoleh data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, foto, surat kabar dan sebagainya.

E. Teknik pengecekan keabsahan data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik berfungsi untuk menguji keabsahan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu berfungsi untuk menguji keabsahan data dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan teknik lainnya dalam waktu atau situasi berbeda.

F. Teknik pengelolaan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif untuk melakukan analisis data terdapat beberapa komponen sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, langkah yang diambil selanjutnya adalah menyajikan data yang diperoleh. Dalam penyajian data yang dilakukan kedalam bentuk uraian singkat atau teks lain sebagainya.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya, akan tetapi ada kemungkinan tidak dapat menjawab rumusan masalah tersebut. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian yang bersifat kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang nantinya setelah peneliti berada dilapangan. Sangat diharapkan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru dari peneliti. Temuan baru tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih tampak samar sehingga setelah diadakan penelitian ini dapat menjadi jelas.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam penelitian ini ialah membahas tentang:

Bab I yaitu pendahuluan dalam bab ini berisi mengenai: Latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Berisikan kajian secara teoritis yang terkait dengan masalah penelitian.

Bab II yaitu berisi tentang tinjauan pustaka, pada bab ini peneliti akan memulai pembahasan dengan memaparkan tinjauan pustaka yang berisikan: Strategi guru yang meliputi: pengertian strategi, bentuk dan macam-macam strategi, strategi guru pendidikan agama Islam. Minat belajar meliputi: pengertian minat, pengertian belajar, pengertian minat belajar, bentuk dan macam-macam minat, indikator minat belajar, fungsi minat dalam belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar. strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa serta penelitian yang relevan.

Bab III yaitu metodologi penelitian, pada bab ini peneliti akan memaparkan metodologi yang akan digunakan meliputi: Waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV yaitu membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pengolahan dan analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V yaitu bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya SDN 101503 Huta Tonga

SDN 101503 Huta Tonga merupakan salah satu sekolah jenjang SD di Huta Tonga Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan. Berdirinya SDN 101503 Huta Tonga ini dilatar belakangi oleh kebutuhan dari masyarakat setempat serta pemerintahan yaitu perlunya sebuah sekolah khususnya dalam bidang pendidikan umum yang sejalan dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

SDN 101503 Huta Tonga merupakan sekolah dasar negeri yang berlokasi di Huta Tonga, Kecamatan Angkola Muara Tais, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1936 dan memiliki luas tanah seluas 3.600 meter persegi. SDN 101503 Huta Tonga menyelenggarakan pendidikan selama 6 hari dalam seminggu dengan sistem pagi.

Sebagai sekolah negeri, SDN 101503 Huta Tonga berada di bawah naungan Pemerintah Daerah. Sekolah ini memiliki akreditasi B berdasarkan SK No. 740/BAP-SM/LL/XI/2016 yang dikeluarkan pada tanggal 1 November 2016. SDN 101503 Huta Tonga menjalankan operasionalnya berdasarkan SK No.

188.45/428/KPTS/2018 yang diterbitkan pada tanggal 2 Oktober 2018.²³

2. Letak Geografis SDN 101503 Huta Tonga

SDN 101503 Huta Tonga beralamat di Huta Tonga, Kec. Angkola Muara Tais, Kab. Tapanuli Selatan, Sumatera Utara.²⁴

3. Identitas SDN 101503 Huta Tonga

Nama	: SDN No. 101503 HUTATONGA
NPSN	: 10207369
Alamat	: Huta Tonga, Kec. Angkola Muara Tais, Kab. Tapanuli Selatan, Sumatera Utara
Kode Pos	: 22773
Desa / Kelurahan	: HUTA TONGA
Kecamatan / Kota	: Kec. Angkola Muara Tais
Kab. / Kota / Negara	: Kab. Tapanuli Selatan
Provinsi / Luar Negeri	: Sumatera Utara
Status Sekolah	: Negeri
Waktu Penyelenggaraan	: 6 / Pagi Hari
Jenjang Pendidikan	: SD
Agreditasi	: B ²⁵

4. Visi dan Misi Tujuan Sekolah

Visi “ terwujudnya pelajar yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berprestasi, berkarakter profil pelajar pancasila.

Misi:

²³ Sumber Data: Profil SDN 101503 Huta Tonga

²⁴ Sumber Data: Profil SDN 101503 Huta Tonga

²⁵ Sumber Data: Administrasi Sekolah SDN 101503 Huta Tonga

1. Mewujudkan pelajar yang IPTAQ
 2. Mewujudkan siswa yang mampu bersaing dalam prestasi
 3. Mewujudkan pelajar yang IPTAQ, berdasarkan minat, bakat dan potensi diri anak
 4. Membina kemandirian peserta didik melalui pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan yang terencang dan berkesinambungan
 5. Menjalin kerja yang harmonis, antar warga sekolah dan lembaga lain yang berkaitan.²⁶
5. Keadaan sarana dan prasarana SDN 101503 Huta Tonga

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran tentunya harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, begitu pula dengan pembelajaran di SDN 101503 Huta Tonga. Adapun sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran di SDN 101503 Huta Tonga antara lain sebagai berikut:²⁷

Tabel. 1.2

Sarana dan prasarana SDN 101503 HUta Tonga

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruangan Kelas	11
2	Kantor Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1

²⁶ Sumber Data: Visi dan Misi SDN 101503 Huta Tonga

²⁷ Sumber Data: Profil SDN 101503 Huta Tonga

4	Perpustakaan	1
5	Kamar Mandi	6
6	Lapangan	1
7	Kantin	1

6. Keadaan pegawai dan Guru SDN 101503 Huta Tonga

Untuk kelancaran proses pembelajaran, perlu didukung oleh guru yang memadai sesuai dengan kebutuhan sekolah. Adapun jumlah guru yang terdapat di SDN 101503 Huta Tonga berjumlah 15 guru.

Adapun tenaga pegawai dan guru di SDN 101503 Huta Tonga dapat dilihat pada tabel berikut:²⁸

Tabel 1.3

Keadaan Pegawai dan Guru SDN 101503 Huta Tonga

No	Nama	Jk	Jabatan
1	Saibatul Aslamiah, M.Pd	P	Kepala sekolah
2	Pauji Hannum Srg, S.Pd.SD	P	Guru kelas
3	Samiyem, S.Pd	P	Guru kelas
4	Elmina Dameria Tamba, S.Pd	P	Guru kelas
5	Yetty Landus Smg, S.Pd	P	Guru kelas
6	Wirda Susanti, S.Pd	P	Guru kelas
7	Siti Aminah Hasibuan, S.Pd	P	Pendidikan agama Islam
8	Sabriady Lubis S,Pd	L	Administrasi
9	Riska Jamila, S.Pd	P	Guru kelas

²⁸ Sumber Data: Profil SDN 101503 Huta Tonga

10	Laveran Oloan Harahap, A.Md.M	P	Guru kelas
11	Seri Wahyuni, S.H	P	Guru kelas
12	Ilham Suseno, Spd	L	Guru kelas
13	Syaiful, S.Pd	L	Guru kelas
14	Muhammad Sholehuddin S.Pd	L	Pendidikan agama islam
15	Badarun Lubis	L	Penjaga sekolah

7. Keadaan siswa SDN 101503 Huta Tonga

Peserta didik merupakan objek yang paling utama dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan data administrasi yang ada di SDN 101503 Huta Tonga , keadaan siswa yang ada di sekolah tersebut adalah sebagai berikut:²⁹

Keadaan siswa SDN 101503 Huta Tonga

Tabel 1.4

Keadaan Siswa SDN 101503 Huta Tonga

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	13	19	32
2	14	14	28
3	12	18	30
4	20	15	35
5	18	12	30
6	16	16	32

²⁹ Sumber Data: Profil SDN 101503 Huta Tonga

B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang disajikan ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN 101503 Huta Tonga. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengelolaan aspek Strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN 101503 Huta Tonga

Dalam memperoleh data hasil penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi, yaitu mengamati langsung kepada objek penelitian untuk memperoleh data. Wawancara dilakukan langsung dengan responden yaitu Kepala sekolah, guru PAI dan siswa. Dokumentasi, yaitu dengan mencari informasi mengenai profil sekolah.

1. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN 101503 Huta Tonga

Strategi merupakan unsur penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Salah satu strategi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDN 101503 Huta Tonga dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, diharapkan siswa menjadi lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan.

Peneliti melakukan wawancara dengan pak Muhammad Sholehuddin S.Pd sebagai guru pendidikan agama Islam. Beliau

menuturkan tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar siswa , bahwa:

*“Yang pertama yaitu strategi yang bervariasi seperti strategi tanya jawab saya membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran melalui permainan dengan siswa supaya terciptanya pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan , dan sewaktu – waktu ada reward berupa hadiah kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang terlebih dahulu dengan baik dan benar, kemudian yang ke dua saya menggunakan metode pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran seperti pada saat mengenal dan menghafal asmaul husna dan nama nama nabi dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dengan menunjukkan langsung video dari asmaul husna dan nama nama nabi agar siswa lebih mudah untuk menghafalkannya dan siswa pun merasa senang dalam mengikuti pembelajaran, adapun untuk siswa yang kurang berminat terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam ini lebih didekatkan lagi dengan diberikannya motivasi dan support supaya dapat mengejar pelajaran agar tidak tertinggal dengan siswa yang memiliki minat. Selain dari itu siswa SDN 101503 Huta Tonga juga melakukan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran dan berdoa bersama juga pada saat menutup pelajaran serta ada kegiatan shalat dhuha berjamaah setiap hari jumat yang dilaksanakan dilapangan sekolah”.*³⁰

Peneliti juga mewawancarai ibu Siti Aminah Hasibuan, S.Pd selaku guru pendidikan agama Islam terkait dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Beliau menuturkan bahwa:

*“Strategi nya yang bervariasi misalnya yang tadinya hanya ceramah saja ditambah dengan metode Tanya jawab, membuat refleksi ataupun seperti ice breaking, yang ketiga diberikannya motivasi ataupun support kepada siswa serta diberikan hadiah walaupun berupa permen tetapi siswa sudah sangat merasa senang”.*³¹

³⁰ Muhammad Solehuddin. Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Di Ruang Guru, Rabu 18 September 2024

³¹ Siti Aminah Hasibuan, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Di Ruang Guru, Kamis 19 September 2024

Data Indikator Strategi Guru PAI Di SDN 101503 Huta Tonga

A. Muhammad Sholehuddin, S.Pd.

Tabel 2.1

No	Indikator Strategi Guru	Dekriptor	Skor			
			Kurang	Sedang	Cukup	Baik
1	Mengidentifikasi	Pada tahap ini, guru dapat mencari, meneliti, menemukan, dan mengumpulkan segala informasi yang ada mengenai permasalahan pembelajaran	1	2	③	4
2	Memformulasi	Pada tahap ini, guru dapat menyusun informasi yang diperoleh sebelumnya. Sehingga, guru dapat merumuskan pendekatan yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran	1	2	3	④
3	Menetapkan	Pada tahap ini, guru dapat menetapkan metode yang sesuai dengan pendekatan untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran.	1	2	3	④
4	Menyimpulkan	Pada tahap ini, guru dapat menjelaskan kembali tujuan pembelajaran dan membuat standart keberhasilan dari pembelajaran tersebut yang nantinya dijadikan bahan evaluasi.	1	2	③	4
Total skor yang diperoleh			3+4+4+3=14			
Skor maksimum kompetensi = Banyaknya indikator dikalikan dengan skor tertinggi			4 x 4 = 16			
Persentase skor kompetensi = Total skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimum kompetensi dikalikan 100%			14/16 x 100% = 87,5%			

B. Siti Aminah Hasibuan, S.Pd

No	Indikator Strategi Guru	Dekriptor	Skor			
			Kurang	Sedang	Cukup	Baik
1	Mengidentifikasi	Pada tahap ini, guru dapat mencari, meneliti, menemukan, dan mengumpulkan segala informasi yang ada mengenai permasalahan pembelajaran	1	②	3	4
2	Memformulasi	Pada tahap ini, guru dapat menyusun informasi yang diperoleh sebelumnya. Sehingga, guru dapat merumuskan pendekatan yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran	1	2	③	4
3	Menetapkan	Pada tahap ini, guru dapat menetapkan metode yang sesuai dengan pendekatan untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran.	1	2	3	④
4	Menyimpulkan	Pada tahap ini, guru dapat menjelaskan kembali tujuan pembelajaran dan membuat standart keberhasilan dari pembelajaran tersebut yang nantinya dijadikan bahan evaluasi.	1	②	3	4
Total skor yang diperoleh			2+3+4+2=11			
Skor maksimum kompetensi = Banyaknya indikator dikalikan dengan skor tertinggi			4 x 4 = 16			
Persentase skor kompetensi = Total skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimum kompetensi dikalikan 100%			11/16 x 100% = 68,75%			

Berdasarkan tabel di atas dapat peneliti simpulkan bahwa indikator strategi guru pai di SDN 101503 Huta Tonga yaitu strategi

yang diterapkan oleh bapak Muhammad Sholehuddin, S.Pd lebih efektif dalam proses pembelajaran dengan skor 87,5%.

2. Faktor pendukung guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN 101503 Huta Tonga

Faktor yang mendukung guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah terdapat pada siswa tersebut, orang tua, pihak sekolah, guru-guru serta fasilitas-fasilitas lain dapat membantu dan bekerja sama dalam meningkatkan minat belajar siswa. faktor penghambat guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa yang berbeda- beda serta lingkungan disekitarnya.

Peneliti mewawancarai pak Muhammad Sholehuddin sebagai guru pendidikan agama Islam di SDN 101503 Huta Tonga, beliau mengatakan bahwa:

*“untuk faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa alhamdulillah fasilitas yang disediakan sekolah mendukung seperti lapangan sekolah yang cukup luas untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah disetiap hari jumatnya dan buku-buku pelajaran tentang pendidikan agama Islam yang disediakan di perpustakaan serta ada beberapa kaligrafi hasil dari lukisan dari siswa”.*³²

3. Faktor penghambat guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa yang berbeda- beda serta lingkungan disekitarnya.

peghambatnya menurut pak Muhammad Sholehuddin Yaitu:

³² Muhammad Solehuddin. Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Di Ruang Guru, Jumat 20 Sepetember 2024

“ Dalam proses pembelajaran memang ada dua tipe siswa, ada yang memang minat ada juga yang belum minat sehingga untuk siswa yang kurang berminatn haruslah lebih ekstra lagi dalam mengajarnya karna tingkat pemahamannya berbeda dengan yang sudah memiliki minat dan agar bias menyamakan satu dengan yang lain. ”³³

C. Pengelolaan Analisis Data

1. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN 101503 Huta Tonga

Strategi merupakan unsur penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Salah satu strategi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDN 101503 Huta Tonga dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, diharapkan siswa menjadi lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan, yaitu strategi yang bervariasi seperti strategi tanya jawab saya membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran melalui permainan dengan siswa supaya terciptanya pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan , dan sewaktu –waktu ada reaward berupa hadiah kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang terlebih dahulu dengan baik dan benar, kemudian yang ke dua saya menggunakan metode pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran seperti pada saat mengenal dan menghafal asmaul husna dan nama nama nabi dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dengan menunjukkan langsung

³³ Muhammad Solehuddin. Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Di Ruang Guru, Jumat 20 Sepetember 2024

video, adapun untuk siswa yang kurang berminat terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam ini lebih didekatkan lagi dengan diberikannya motivasi dan *support* supaya dapat mengejar pelajaran agar tidak tertinggal dengan siswa yang memiliki minat. Selain dari itu siswa SDN 101503 Huta Tonga juga melakukan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran dan berdoa bersama juga pada saat menutup pelajaran serta ada kegiatan shalat dhuha berjamaah setiap hari jumat yang dilaksanakan dilapangan sekolah.

2. Faktor pendukung guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN 101503 Huta Tonga

Faktor yang mendukung guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah terdapat pada siswa tersebut, orang tua, pihak sekolah, guru-guru serta fasilitas-fasilitas lain dapat membantu dan bekerja sama dalam meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan faktor penghambat guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa yang berbeda-beda serta lingkungan disekitarnya. Adapun untuk faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa alhamdulillah fasilitas yang disediakan sekolah mendukung seperti lapangan sekolah yang cukup luas untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah disetiap hari jumatnya dan buku-buku pelajaran tentang pendidikan agama Islam

yang disediakan di perpustakaan serta ada beberapa kaligrafi hasil dari lukisan dari siswa.

3. Faktor penghambat guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu dalam proses pembelajaran memang ada dua tipe siswa, ada yang memang minat ada juga yang belum minat sehingga untuk siswa yang kurang berminat haruslah lebih ekstra lagi dalam mengajarnya karena tingkat pemahamannya berbeda dengan yang sudah memiliki minat dan agar bias menyamakan satu dengan yang lain.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan di SDN 101503 Huta Tonga bahwasanya terdapat strategi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini tersebut dibuktikan dengan adanya hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan mengenai strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V SDN 101503 Huta Tonga. Di dalam sebuah proses pastilah terdapat berbagai hambatan seperti halnya dengan kegiatan belajar mengajar serta segala aktivitas yang ada di dalamnya. Dalam lokasi penelitian yang peneliti amati di SDN 101503 Huta Tonga ada beberapa hal yang menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran yaitu minat belajar siswa yang berbeda-beda sehingga guru harus lebih ekstra mengajarnya kepada siswa yang minat belajarnya kurang agar bisa menyamaratakan dengan orang lain dan kurangnya perhatian yang

diberikan oleh orang tua dalam mengawasi anak saat belajar dapat memberikan dampak yang tidak baik terhadap proses pembelajaran anak, sehingga kegiatan pembelajaran baik dilaksanakan di sekolah maupun di rumah tidak berjalan dengan baik. Sedangkan dalam faktor pendukung peneliti menemukan adanya kerja sama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa seperti memperhatikan dan mendampingi anak belajar dirumah, karena dalam hubungan kerja sama tersebut guru dan orang tua saling membantu dalam meningkatkan minat belajar siswa baik dirumah maupun di sekolah.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SDN 101503 Huta Tonga pada tahun ajaran 2024/2025 menghasilkan karya tulis ilmiah yang sederhana dalam bentuk penulisan skripsi dengan berbagai keterbatasan pada saat penelitian yang dilakukan dilapangan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti telah berusaha untuk mendapatkan data hasil penelitian seakurat mungkin dan peneliti juga melihat hasil kesesuaian dengan hasil penelitian tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para responden dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara.
2. Keterbatasan data yang mana penelitian ini menggunakan metode wawancara yang kurang efektif dikarenakan kesibukan masing-

masing informan yang harus menyelesaikan tugas dan tanggung jawab mereka dalam mengkondisikan peserta didiknya. Oleh sebab itu peneliti terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan informan untuk menentukan jadwal dalam melakukan wawancara.

3. Keterbatasan peneliti dalam ilmu pengetahuan dan wawasan, peneliti menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti dalam menulis karya ilmiah yang baik, namun demikian peneliti sudah berusaha sebaik mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan metode penelitian serta bantuan bimbingan dari dosen pembimbing.

Keterbatasan-keterbatasan yang disebutkan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian, dan selanjutnya berpengaruh pula terhadap hasil yang diperoleh. Namun dengan segala upaya dan kerja keras peneliti, ditambah dengan bantuan semua pihak peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan dalam bentuk yang sederhana.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas V di SDN 101503 Huta Tonga kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V di SDN 101503 Huta Tonga Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu :

- a) Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti (ceramah, Tanya jawab, ceramah, diskusi, demonstrasi, kerja kelompok dan pemberian tugas)
- b) Menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan
- c) Pemberian motivasi
- d) Pemberian *reward*

Indikator strategi pembelajaran antara lain sebagai berikut:

Tujuan pembelajaran

Bahan dan materi pembelajaran

Metode pembelajaran

Media pembelajaran

Evaluasi pembelajaran

Minat Belajar Siswa Kelas V di SDN 101503 Huta Tonga Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu terlihat dari keaktifan siswa dalam belajar pendidikan Agama Islam yang sudah baik. Minat belajar siswa dapat berbeda-beda tergantung dari banyak faktor, seperti kepribadian, lingkungan, dan materi yang diajarkan. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik daripada siswa yang minat belajarnya rendah.

Untuk melihat persentase minat belajar siswa kelas v berdasarkan indikator minat belajar yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.3

No	Indikator	Persentase Rata-Rata	Keterangan
1	Perasaan senang	80%	Sebagian besar
2	ketertarikan	70%	Sebagian besar
3	Perhatian	60%	Hampir sebagian besar
4	Keterlibatan	60%	Hamper sebagian besar

Berdasarkan jawaban siswa pada indikator minat belajar siswa yaitu adanya perasaan senang dengan persentase rata-rata 80%, ketertarikan 70%, perhatian 60% dan keterlibatan 60%, maka dapat disimpulkan bahwa persentase yang paling tinggi ialah perasaan senang siswa dengan persentase 80%, persentase yang rendah ialah ketertarikan siswa dengan persentase rata-rata 70% dan yang paling

rendah ialah perhatian dan keterlibatan siswa dengan persentase rata-rata 60%.

- 3 Hasil strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDN 101503 Huta Tonga Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu proses belajar mengajar berjalan secara efektif dengan skor 87,5% termasuk kedalam kategori baik.

B. Saran

Dari penelitian skripsi tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN 101503 Huta Tonga Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru pendidikan agama Islam sebagai pelaksana utama dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN 101503 Huta Tonga yang telah melakukan tugas dan tanggung jawab nya dengan baik. Oleh karena itu, diharapkan untuk dapat terus membimbing, mengarahkan dan meningkatkan minat belajar siswa agar lebih giat dan rajin baik dilingkungan sekolah maupun di rumah.
2. Kepada pihak sekolah dan orang tua siswa diharapkan untuk dapat saling membantu dan bekerja sama dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN 101503 Huta Tonga.
3. Kepada peneliti lain, hendaknya peneliti ini bisa dijadikan kajian dan pengembanagan penelitian lanjutan pada tempat maupun subjek lain dengan tema yang sama atau yang berbeda. Dengan catatan

kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ruswandi, (2018), *Membelajarkan Pendidikan Agama Islam Bagi Anak*, Bandung:FKIP UNINUS, Hlm.41.
- Acra Andi, (2019) *Pengembangan Minat Belajar*, Journal Idarah Vol 3, No.2.
- Amelia, Suryana Agus, Herlina, (2022), *Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Belajar Online Di Era Covid-19*, Edulnovasi: Journal Of Basic Educational Studies Vol.2, No.2.
- Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*,(2016) Bandung:Alfabet, Hlm. 35.
- Budi Utomo Khoirul, (2018), *Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI*, Journal STITNU Al-Hikmah Mojokerto Vol.5, No.2.
- Dwi Muliani Rina,Arsman, (2022) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*,Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat Vol.2, No.2.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (2009), Surabaya, Fajar Mulya.
- Masitoh, *Strategi Pembelajaran*, (2009) Jakarta: Departemen Agama RI.
- Marlina Leni, Sholehun,(2021) *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV Sd Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong*, Journal Unimuda.
- Naim Muhammad, Rajab Abd, Alif Muhammad,(2020) *Esensi Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Istiqra' Vol.7,No.2.
- Nanang Tuhana Asep Dan Aisyah Aminy Fadhilah, (2019) *Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa*, Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Islam Vol.7, No.1.
- Nurmalis, (2019),*Peran Guru Pendidikan Agama Islam(PAI) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN 01 Seluma*, AN-Nizom Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam: Vol.4,No.1.
- Saeful Rahmat, Pupu, (2019), *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Parnawi Afi, (2019) *Psikologi Belajar* Yogyakarta:Penerbit Deepublish.
Perspektif Pendidikan Agama Islam, Jurnal Istiqra' Vol.7,No.2.

- Agus Ruswandi, (2018) *Membelajarkan Pendidikan Agama Islam Bagi Anak*, Bandung:FKIP UNINUS.
- Slameto, (2015), *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruh*,(Jakarta: Rineka Cipta, Cet. Ke 6.
- Samuji,(2023) *Mengenal Persyaratan Pendidik Bagi Guru Dalam Upaya Mencapai Tujuan Pendidikan Islam*, Jurnal Paradigm Vol,11, No.1.
- Santi Nora, Al-Manun,Dkk,(2021) *Prinsip Dan Pengembangan Media IT Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islalm*, Journal Of Islamic: Education Vol.1,No.2.
- Rukyaha Siti, (2020) *Strategi Guru Pai Dalam Membina Karakter Peserta Didik*, Salatiga: LP2M.
- Nurhanarizki, Friantini, Winata Rahmat,(2019), *Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika*, Journal Pendidikan Matematika Indonesia, Vol.2, No. 1.
- Tim Pengembang MKDP, (2011)*Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press.
- Tjahjono Heru, Leu Baktiar,(2021) *Peranan Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Attin Kelurahan Namosain Kecamatan Alak Kota Kupang*, AL-Manam Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman Vol.1, No.1.
- Trismayanti Suci, (2019), *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Disekolah Dasar*, Journal Pendidikan Islam Vol.17, No.2.
- Undang-Undang RI N0.20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Pendidikan
- Sanjaya Wina, (2009), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* , Jakarta: Kencana.
- Zaki Ahmad ,Yusri Diyan, (2020) *Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN Di SMA Swasta Darussa 'adah Kec.Pangkalan Susu*, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.7, No.2.
- Zubairi,(2023) *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Indramayu Jawa Barat:Cv. Adanu Abimata.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Nuranisa Batubara
Nim : 2020100141
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Aek Libung, 10 Oktober 2002
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama
Islam
Alamat : Aek Libung

2. JENJANG PENDIDIKAN

- a. Tahun 2009-2014 : SD Negeri No. 101107 Aek Libung
- b. Tahun 2015-2017 : MTS Negeri Batang Angkola
- c. Tahun 2018-2020 : SMA Negeri 1 Batang Angkola
- d. Tahun 2020 : Masuk UIN Syahada Padangsidimpuan

3. IDENTITAS ORANG TUA

- a. Nama Ayah : Asmaruddin Batubara
Pekerjaan : Petani
Alamat : Aek Libung
- b. Nama Ibu : Masdinar Lubis
Pekerjaan : Petani
Alamat : Aek Libung

LAMPIRAN 1

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi yang berkaitan dengan “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Di SDN 101503 Huta Tonga Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan”, maka peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Observasi Guru Pendidikan Agama Islam Di SDN 101503 Huta Tonga

No	Cakupan Kegiatan	Indikator	Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Mengobsevasi guru dalam persiapan pembelajaran	Guru membuat strategi dan menyediakan media pembelajaran			
		Guru mengecek kesiapan fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran			
		Guru mengecek kehadiran siswa			
2	Mengobservasi guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung	Guru melakukan strategi pembelajaran yang bervariasi			
		Guru memberikan instruksi pembelajaran dengan jelas serta mudah dipahami			
		Guru menjelaskan materi dengan jelas, singkat dan mudah dimengerti			
		Guru menghubungkan kegiatan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa			
		Guru memberikan motivasi/apresiasi kepada siswa			

		Guru mengecek perkembangan minat belajar siswa			
3	Mengobservasi guru saat mengevaluasi pembelajaran	Guru memberikan tugas kepada siswa			
4	Mengobservasi siswa terhadap perkembangan minat belajar siswa	Perasaan senang			
		Ketertarikan siswa			
		Perhatian siswa			
		Keterlibatan siswa			

2. Observasi Siswa Kelas V SDN 101503 Huta Tonga

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Keterangan
Minat belajar siswa	Perasaan senang	Kesukaan atau kesenangan siswa pada pembelajaran	Saat pembelajaran berlangsung siswa mengikuti dan hadir. Pada saat proses belajar mengajar masih ada beberapa siswa yang masih kurang antusias
Ketertarikan siswa	Ketertarikan siswa pada media atau alat bantu yang dimanfaatkan pada proses pembelajaran	Ketertarikan siswa terhadap media atau alat bantu yang digunakan untuk proses pembelajaran	Siswa antusias saat pembelajaran berlangsung, terlihat saat guru menggunakan media pembelajaran siswa focus memperhatikan guru
Perhatian siswa	Perhatian siswa	Konsentrasi siswa selama pembelajaran berlangsung	Ada siswa yang memperhatikan tetapi ada juga siswa yang tidak

			mendengarkan guru
		Keinginan siswa	Siswa menanyakan kepada guru mengenai materi pembelajaran yang belum di pahami
	Keterlibatan siswa	Kesiapan sisswa pada saat menerima pembelajaran	Siswa pada saat pembelajaran buku pelajaran dan segala perlengkapan belajar telah disiapkan

LAMPIRAN 2

HASIL OBSERVASI

A. Hasil observasi guru di SDN 101503 Huta Tonga

No	Cakupan Kegiatan	Indikator	Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Mengobsevasi guru dalam persiapan pembelajaran	Guru membuat strategi dan menyediakan media pembelajaran	✓		Guru melakukan pembelajaran dengan strategi dan menyediakan media pembelajaran berupa buku dan media fisik lainnya
		Guru mengecek kesiapan fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran	✓		Guru menanyakan kabar dan kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran
		Guru mengecek kehadiran siswa	✓		Guru mengabsen siswa secara bergantian di awal pertemuan
2	Mengobservasi guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung	Guru melakukan strategi pembelajaran yang bervariasi	✓		Guru melakukan beberapa strategi pada saat pembelajaran
		Guru memberikan instruksi pembelajaran dengan jelas serta mudah dipahami	✓		Jelas, dengan nada bicara yang menyenangkan serta menarik perhatian siswa
		Guru menjelaskan materi dengan jelas, singkat dan mudah dimengerti	✓		Pelan dan pasti dalam menjelaskan materi
		Guru menghubungkan kegiatan	✓		Jelas, guru membiarkan siswa untuk bercerita terkait hobi mereka dan mana yang

		pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa			berhubungan dengan materi pembelajaran
		Guru memberikan motivasi/apresiasi kepada siswa	✓		Jelas, berupa pujian-pujian, tepuk tangan dan semangat serta motivasi untuk siswa
		Guru mengecek perkembangan belajar siswa	✓		Guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa untuk mengetahui sampai mana materi yang sudah dipahami
3	Mengobservasi guru saat mengevaluasi pembelajaran	Guru memberikan tugas kepada siswa	✓		Penugasan di akhir pembelajaran diberikan kepada siswa serta dijelaskan

B. Hasil observasi terhadap ibu kinara

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Keterangan
Minat belajar siswa	Perasaan senang	Kesukaan atau kesenangan siswa pada pembelajaran	Saat pembelajaran berlangsung siswa mengikuti dan hadir. Pada saat proses belajar mengajar masih ada beberapa siswa yang masih kurang antusias
Ketertarikan siswa	Ketertarikan siswa pada media atau alat bantu yang dimanfaatkan pada proses pembelajaran	Ketertarikan siswa terhadap media atau alat bantu yang digunakan untuk proses pembelajaran	Siswa antusias saat pembelajaran berlangsung, terlihat saat guru menggunakan media pembelajaran siswa focus memperhatikan guru
Perhatian siswa	Perhatian siswa	Konsentrasi siswa selama pembelajaran berlangsung	Ada siswa yang memperhatikan tetapi ada juga siswa yang tidak mendengarkan guru
		Keinginan siswa	Siswa menanyakan

			kepada guru mengenai materi pembelajaran yang belum di pahami
	Keterlibatan siswa	Kesiapan siswa pada saat menerima pembelajaran	Siswa pada saat pembelajaran buku pelajaran dan segala perlengkapan belajar telah disiapkan

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara ini peneliti susun untuk memperoleh data mengenai “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V di SDN 101503 Huta Tonga Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan.

A. Pedoman wawancara kepada kepala sekolah SDN 101503 Huta Tonga

1. Bagaimana minat belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas V di SDN 101503 Huta Tonga?
2. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN 101503 Huta Tonga?
3. Bagaimana strategi bapak/ibu sebagai kepala sekolah dalam mendisiplinkan guru dalam proses belajar mengajar di SDN 101503 HutaTonga?

B. Pedomann wawancara kepada guru pendidikan agama Islam

1. Bagaimana perkembangan minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?
2. Apakah bapak/ibu menggunakan metode bervariasi dalam proses belajar mengajar di kelas?
3. Bagaimana strategi pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu di dalam proses pembelajaran di kelas?
4. Apakah bapak/ibu menggunakan media pembelajaran pada proses belajar mengajar di kelas?

5. Bagaimana peran yang dilakukan bapak/ibu dalam meningkatkan minat belajar siswa?

C. Pedoman wawancara untuk peserta didik/siswa

1. Apakah guru mengajar dengan metode yang bervariasi?
2. Bagaimana strategi pembelajaran yang dilakukan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas?
3. Apakah guru menggunakan media pembelajaran pada proses belajar mengajar di kelas?
4. Apakah guru sering memberikan motivasi ketika belajar, apa yang kamu rasakan?
5. Apa penyebab kamu kurang berminat dalam belajar pendidikan agama Islam?

LAMPIRAN 4

HASIL WAWANCARA

A. Wawancara dengan kepala sekolah SDN 101503 Huta Tonga

Nama : Saibatul Aslamiah, M.Pd

Hari/Tanggal : Senin 23 September 2024

Peneliti : "Bagaimana minat belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas V di SDN 101503 Huta Tonga?"

Informan : "Sangat antusias dengan adanya disetiap hari jum'at shalat dhuha berjamaah, shalawat bersama, dan pidato keagamaan yang dilaksanakan di lapangan sekolah, kemudian anak kelas V 95% Alhamdulillah sudah lancar membaca Al-Qur'an dan dua tahun berturut-turut di ajang lomba MTQ sekolah ini memperoleh prestasi peringkat 1 dan 2".

Peneliti : "Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN 101503 Huta Tonga?"

Informan : "Sangat memotivasi siswa dengan melakukan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga para siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran yang berlangsung".

Peneliti : "Bagaimana strategi bapak/ibu sebagai kepala sekolah dalam mendisiplinkan guru dalam proses belajar mengajar di SDN 101503 Huta Tonga?"

Informan : "setiap hari senin Pembina upacara bergantian dan adanya piket disetiap hari yang harus ditaati oleh setiap guru".

B. Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam

Nama : Muhammad Sholehuddin S.Pd

Hari/Tanggal : Rabu 18 september 2024

Peneliti : "Bagaimana perkembangan minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?"

Informan : "Selama saya mengajar disini saya rasa perkembangan minat belajar siswa di kelas V

sangatlah berkembang dengan baik, karena di setiap saya melakukan pembelajaran di kelas para siswa sangatlah bersemangat untuk melakukan pembelajaran pendidikan agama Islam”.

Peneliti :”Apakah bapak menggunakan metode bervariasi dalam proses belajar mengajar di kelas?”

Informan :”ya, saya selalu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi di dalam kelas supaya para siswa tidak merasa bosan terhadap materi materi yang saya sampaikan”.

Peneliti :”Bagaimana strategi pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu di dalam proses pembelajaran di kelas?”

Informan : pertama saya melakukan strategi pembelajaran yang bervariasi atau berbeda beda seperti (ceramah, Tanya jawab, kerja kelompok, dan memberikan tugas mandiri) kedua saya menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang berlangsung, ketiga saya juga memberikan motivasi serta support kepada para siswa agar tetap semangat dalam menuntut ilmu serta terkadang saya juga memberikan hadiah berupa reward kepada siswa yang memiliki tingkat minat belajar yang sangat tinggi”.

Peneliti :”Apakah bapak menggunakan media pembelajaran pada proses belajar mengajar di kelas?”

Informan :”ya, terkadang saya menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu saya untuk melakukan proses pembelajaran agar berlangsung dengan baik, seperti jika materi pembelajaran kami mengenai nama nama nabi atau menghafalkan asmaul husna saya akan menunjukkan sebuah video agar siswa langsung melihat dan menghafalkannya secara langsung dengan berirama”.

Peneliti :”Bagaimana peran yang dilakukan bapak/ibu dalam meningkatkan minat belajar siswa?”

Informan :”peran yang saya lakukan sebagai guru pendidikan agama Islam ialah dengan menciptakan lingkungan yang mendukung, menarik, dan relevan bagi siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam”.

C. Wawancara dengan siswa/siswi SDN 101503 Huta Tonga

Nama :RH

Hari/Tanggal : Kamis, 19 september 2024

Peneliti : "Apakah guru mengajar dengan metode yang bervariasi?"

Informan : "Ya, guru pendidikan agama Islam selalu mengajar dengan metode yang berbeda-beda.

Peneliti : "Bagaimana strategi pembelajaran yang dilakukan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas?"

Informan : "Strategi yang berbeda-beda kadang bercermah, kadang kami dibuat kerja kelompok, kadang juga kami mengerjakan tugas seperti teka teki".

Peneliti : "Apakah guru menggunakan media pembelajaran pada proses belajar mengajar di kelas?"

Informan : "kadang bapak pendidikan agama Islam menggunakan media pembelajaran di dalam kelas seperti infokus jika ada materi pembelajaran kami yang perlu untuk ditonton dan dilihat secara langsung".

Peneliti : "Apakah guru sering memberikan motivasi ketika belajar, apa yang kamu rasakan?"

Informan : "ya, guru pendidikan agama Islam sering memberikan motivasi kepada kami dan saya merasa motivasi yang diberikan bapak membuat saya semangat untuk terus belajar".

Peneliti : "Apa penyebab kamu kurang berminat dalam belajar pendidikan agama Islam?"

Informan : "Tidak, saya sangat berminat terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam".

Nama : MH

Hari/Tanggal : Jumat, 20 september 2024

Peneliti : Apakah guru mengajar dengan metode yang bervariasi?

Informan : Ya, guru pendidikan agama Islam selalu mengajar dengan metode yang berbeda-beda.

Peneliti : Bagaimana strategi pembelajaran yang dilakukan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas?

Informan : Strategi yang berbeda-beda kadang bercermah, kadang kami dibuat kerja kelompok, kadang juga kami mengerjakan tugas seperti teka teki.

Peneliti : Apakah guru menggunakan media pembelajaran pada proses belajar mengajar di kelas?

Informan : kadang bapak pendidikan agama Islam menggunakan media pembelajaran di dalam kelas seperti infokus jika ada materi pembelajaran kami yang perlu untuk ditonton dan dilihat secara langsung.

Peneliti : Apakah guru sering memberikan motivasi ketika belajar, apa yang kamu rasakan?

Informan : ya, guru pendidikan agam Islam sering memberikan motivasi kepada kami dan saya merasa motivasi yang diberikan bapak membuat saya semangat untuk terus belajar.

Peneliti : Apa penyebab kamu kurang berminat dalam belajar pendidikan agama Islam?

Informan : Tidak, saya sangat berminat terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam.

Nama : NA

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 september 2024

Peneliti : Apakah guru mengajar dengan metode yang bervariasi?

Informan : Ya, guru pendidikan agama Islam selalu mengajar dengan metode yang berbeda-beda.

Peneliti : Bagaimana strategi pembelajaran yang dilakukan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas?

Informan : Strategi yang berbeda-beda kadang bercermah, kadang kami dibuat kerja kelompok, kadang juga kami mengerjakan tugas seperti teka teki.

Peneliti : Apakah guru menggunakan media pembelajaran pada proses belajar mengajar di kelas?

Informan : kadang bapak pendidikan agama Islam menggunakan media pembelajaran di dalam kelas seperti infokus jika ada materi pembelajaran kami yang perlu untuk ditonton dan dilihat secara langsung.

Peneliti : Apakah guru sering memberikan motivasi ketika belajar, apa yang kamu rasakan?

Informan : ya, guru pendidikan agama Islam sering memberikan motivasi kepada kami dan saya merasa motivasi yang diberikan bapak membuat saya semangat untuk terus belajar.

Peneliti : Apa penyebab kamu kurang berminat dalam belajar pendidikan agama Islam?

Informan : Tidak, saya sangat berminat terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam.

Dokumentasi



Gambar 1
(SDN 101503 Huta Tonga)



Gambar 2
(Wawancara bersama ibu kepala sekolah ibu Saibatul Aslamiah, M. Pd)



Gambar 3
(Wawancara dengan guru pendidikan Agama Islam Bapak Muahammad Soleh
Dan Peserta Didik SDN 101503 Huta Tonga)